



Edisi XXXIII, Juli - Agustus 2017

KHASANAH

MEDIA INFORMASI KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



KONTINGEN SULTRA BERLOMBA DI STQ NASIONAL XXIV

KEMENAG PERKUAT KARAKTER MADRASAH MELALUI AKSIOMA



INDONESIA KERJA BERSAMA



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Pengarah

Dr. Abdul Kadir, M.Pd

Penanggung Jawab

H. Zainal Mustamin, S.Ag., MA

Pemimpin Redaksi

Muhammad Syarif Muin, S.Ag

Redaktur

Andi Syech, M., SH

Penyunting/Editor

Waliullah, S. IP
Rio Tufail Ramadhan, SH
Wa Ode Asnani, S. IP

Desain Grafis/Fotografer

Hasmia, S. HI
Rusnani, M
Muhammad Yahya, SE

Sekretariat

Riswanto, SE
Amrin
La Ode Hidayat, S.Kom

Redaksi

Subbag Informasi dan Humas
Jl. Jend. A. Yani No. 6 Kendari 93117

Alamat Web/E-mail

website : <http://sultra.kemenag.go.id>
e-mail : kanwilsultra@kemenag.go.id

Redaksi Menerima Sumbangan Tulisan maupun artikel, dengan ketentuan sebagai berikut, Naskah diketik rapi dengan softcopy, termasuk didalamnya terdapat identitas, foto penulis dan foto penunjang tulisan. Seluruh naskah yang telah masuk ke meja Redaksi menjadi hak penuh Redaksi. Naskah dikirim ke alamat Redaksi Majalah Khasanah :

humassultra@kemenag.go.id

DARI REDAKSI



Pembaca Khasanah yang terhormat,



Peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-72 dilaksanakan secara khidmat diseluruh belahan tanah air, tak terkecuali di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada peringatan tersebut, seluruh rakyat Indonesia telah mengikrarkan slogan Indonesia Kerja Bersama sebagai pedoman dalam melaksanakan tupoksi sehari-hari dan sebagai refleksi dari lima nilai budaya kerja Kementerian Agama. Slogan itu juga diharapkan dapat menjadi karakter dan identitas aparatur Kementerian Agama dalam mengintensifkan

visi dan misi serta program Kementerian Agama bagi kepentingan masyarakat.

Seiring semangat tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara terus melakukan pembenahan dengan menginternalisasikan lima nilai budaya kerja secara terus-menerus kepada seluruh aparatur Kementerian Agama ditingkat Kanwil dan Kab/Kota.

Pada edisi kali ini majalah Khasanah menyajikan laporan pelaksanaan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Tingkat Nasional XXIV yang diikuti oleh kontingen Provinsi Sulawesi Tenggara.

Berbagai berita hangat dalam dua bulan terakhir, telah kami rangkum dalam rubrik Warta Kanwil yaitu tentang pelaksanaan Ajang Keterampilan dan Seni Tingkat Nasional yang diikuti Siswa Madrasah asal provinsi Sulawesi Tenggara di Daerah Istimewa Yogyakarta. Edisi ini juga memuat tentang penandatanganan Pakta Integritas Pengelolaan BPIH. Selanjutnya, berisi tentang ragam berita seputar kanwil dan warta daerah dari Kantor Kemenag Kab/Kota.

Selanjutnya, berbagai berita hangat dalam Warta Kanwil berikutnya memuat tentang pelaksanaan Halal Bihalal DWP Provinsi Sulawesi Tenggara dimana DWP Kemenag Sultra dipercaya sebagai tuan rumah kegiatan tersebut. Hal ini sebagai bukti komitmen DWP kemenag Sultra dalam membangun kebersamaan yang lebih positif sehingga apa yang menjadi tuntutan organisasi bisa dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Edisi kali ini juga berisi konten berbagai ragam berita seputar kanwil dan warta daerah dari Kantor Kemenag dan Madrasah Kab/Kota se Sultra.

Dengan segala kerendahan hati, akhirnya terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak terkait yang membantu terbitnya edisi ini. Selamat membaca semoga bermanfaat buat kita semua.

Redaksi



kanwil kemenag sultra



@kemenag_sultra

Memaknai Kemerdekaan

Sudah 72 tahun Bangsa Indonesia merdeka. Dimana-mana terlihat suasana yang menunjukkan kegembiraan rakyat mulai dari penduduk perkotaan sampai ke pelosok desa dengan corak masing-masing merayakan hari bersejarah tersebut. Yang membuatnya lebih spesifik karena diisi dengan berbagai agenda kegiatan dan berbagai dekorasi seperti umbul-umbul, spanduk yang kesemuanya bernuansa kemerdekaan. Namun perlu untuk direnungkan kembali apa arti dari merdeka yang sesungguhnya. Apakah bebas dari intervensi orang lain itu disebut merdeka? Apakah bebas berekspresi sepuasnya itu juga merdeka? Apakah bebas berekspresi tanpa memperdulikan nilai2 luhur tradisi agama & masyarakat, apakah itu arti kemerdekaan?

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, merdeka adalah bebas dari perhambaan, penjajahan dan lain sebagainya. Di sebuah negara, merdeka diartikan juga menjadi sebuah kebebasan dari belenggu, kekuasaan dan aturan penjajah. Rumusan dasar “kemerdekaan” sesungguhnya adalah sebuah pandangan bahwa pada dasarnya setiap individu memiliki kebebasan sebebaskan-bebasnya. Hanya karena individu tersebut berkumpul dalam suatu wilayah dengan individu-individu lainnya yang equal/memiliki kadar kebebasan yang sama, maka otomatis kebebasan individu tersebut menjadi terbatas. Apa yang membatasinya? Yaitu kebebasan individu lain. Sesederhana itu.

Sekarang ini, apakah kata Merdeka masih mempunyai nilai yang sama dengan

jaman perjuangan dahulu yaitu disepadankan dengan nyawa kita sebagai taruhannya? Apakah kita masih memperjuangkan kata Merdeka dalam kehidupan kita sehari-hari? Apakah masih penting sebuah kata Merdeka tertanam dan didengungkan di benak kita? Untuk apa kemerdekaan itu sesungguhnya? Bagi siapa kemerdekaan itu diperuntukkan? Siapakah yang berhak untuk Merdeka? Dan masih banyak pertanyaan yang berkaitan



dengan kata Merdeka lainnya.

Banyak hasil kemajuan yang kita capai setelah kita merdeka, yang tidak mungkin terjadi apabila kita tetap menjadi bangsa yang terjajah. Karena itu dalam memperingati Kemerdekaan kita harus juga ingat betapa pedihnya saat-saat kita menentang penjajahan di masa lampau. Renungan ini perlu kita lakukan agar kita tetap ikhlas membantu mereka yang masih belum berkecukupan.

Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin mengatakan Indonesia Kerja Bersama adalah sebuah tema dalam upaya kita memiliki persepsi dan komitmen bersama.

Menurutnya, bangsa ini sangat besar oleh karenanya tidak cukup hanya dikelola oleh sebagian atau segolongan di antara kita, kebesaran bangsa ini tentu harus dipikul bersama. Menag menekankan bahwa kebersamaan menjadi kata kunci agar bangsa Indonesia yang sangat beragam ini bisa maju secara bersama-sama.

“Kementerian Agama hakekatnya melayani seluruh umat beragama tidak hanya satu agama tetapi seluruh agama yang dianut oleh bangsa ini, maka kebersamaan itu perlu lebih ditekankan dalam upaya kita berekja untuk bangsa dan negara ini,” ujar Menag.

jadi diperlukannya semangat nasionalisme pada setiap individu bangsa ini dalam mengisi kemerdekaan yang tentunya diharapkan terbebas dari segala bentuk penjajahan. Karena saat ini pembinaan kemerdekaan itu jarang sekali yang menyentuh isi/keteladanan, mental kita.

Sudah saatnya kita kembali menterjemahkan kembali kemerdekaan itu sebagai suatu kerangka acuan pembinaan masyarakat yang memiliki kesadaran. Melakukan rekonstruksi pada bentuk acak teori-teori yang lahir. Menjadikan penghambaan pada yang Kekal, untuk menuju kejayaan bangsa Indonesia.

Bagi generasi muda, kemerdekaan bagi mereka adalah berekspresi dan memaknai kemerdekaan itu dalam hal positif. Untuk itulah isi kemerdekaan ini dengan suatu hal yang bermanfaat. Menjadi generasi muda yang aktif dan kreatif membuat negara kita akan dipandang lebih oleh negara lain.

Semoga Indonesia Bisa Merdeka Dari Segala Aspek Tak Hanya Merdeka Dari Ancaman Keras Negara Luar Tapi Merdeka Dari Budaya-budaya Yang Tak Sesuai Dengan Norma Dan Adat Istiadat demi terwujudnya kedaulatan NKRI yang Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur.

DAFTAR ISI

KHASANAH EDISI XXXIII



03 EDITORIAL

Mengulas tentang pelaksanaan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Tingkat Nasional XXIV yang diikuti kontingen Provinsi Sulawesi Tenggara, di Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.

06 FOKUS UTAMA

Fokus pada pelaksanaan Aksioma Tingkat Nasional di Provinsi Yogyakarta yang diikuti oleh siswa madrasah perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara.



10 WARTA KANWIL

Pada Rubrik ini Secara umum mengulas tentang pelaksanaan Halal Bihalal DWP Provinsi Sulawesi Tenggara yang dipusatkan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.



26 WARTA DAERAH

Rubrik ini mengulas Secara khusus tentang berbagai kegiatan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota se Provinsi Sulawesi Tenggara.



28 POJOK MADRASAH

Ulasan tentang rangkaian berbagai kegiatan yang terjadi seputar Madrasah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.

Galeri Foto



Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat menerima pengalangan bunga pada Halal Bihalal Kantor Kemenag Kab. Buton, Kota Baubau dan Kab. Buton Selatan, serangkaian Kunjungan Kerja, Rabu, (5/7/2017).



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat menyampaikan hikmah halal bihalal yang diselenggarakan Pemda Kab. Buton Utara, di Rujab Bupati Buton Utara, Senin, (10/7/2017).



Foto bersama Ketua DWP Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Mas Intan Abdul Kadir, usai mengikuti Seminar Parenting di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Jumat, (04/8/2017).



Foto bersama Ketua DWP Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Mas Intan Abdul Kadir, usai mengikuti Seminar Parenting di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Jumat, (04/8/2017).



30 GALERI FOTO

Secara khusus memuat foto-foto rangkaian berbagai kegiatan yang terjadi seputar Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.



KONTINGEN SULTRA BERLOMBA DI STQ NASIONAL XXIV



Pembukaan STQ Nasional XXIV di Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara berlangsung meriah. Ribuan masyarakat Kota Tarakan dan sekitarnya tumpah ruah memadati venue utama pembukaan, Islamic Center Masjid Baitul Izza.

STQ Nasional XXIV ini dibuka oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin. Sebelumnya, Menag melantik Dewan Hakim yang akan bertugas sebagai juri STQ Nasional. STQ Nasional di Kota Tarakan ini diikuti 460 orang peserta dari 34 Provinsi.

Pembukaan STQ Nasional Ke 24 ini menyajikan tarian kolosal yang bercerita tentang Umar Bin Khatab yang dimainkan 150 Siswa dan Siswi se Kota Tarakan.

Turut hadir pula Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Dr. Abdul Kadir, M.Pd didampingi Ketua DWP Kemenag Sultra, Mas Intan Abdul Kadir, Kepala Bidang Penais Zawa, H. M. Sabir, Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota se Sultra.

Di hadapan peserta utusan 34 Provinsi dan ribuan masyarakat yang memadari Islamic Center, Menag berpesan untuk terus menjaga harmonisasi sosial dan kerukunan hidup beragama.

Menurutnya, harmoni dan kerukunan merupakan fundamen persatuan dan kesatuan bangsa. “Kita perlu menghindarkan bersama segala potensi yang menggiring masyarakat ke arah konflik, terlebih konflik yang mempunyai



sangkut paut dengan isu – isu agama,” kata Menag di Tarakan, Sabtu (15/07).

“Agama Islam yang dianut mayoritas bangsa Indonesia adalah Islam yang rahmatan lil alamin. Agama yang mengajarkan toleransi, baik perbedaan-perbedaan antar internal umat islam maupun antar pemeluk agama yang berbeda,” sambungnya.

Menag mengajak masyarakat untuk lebih memahami, mendalami, dan mengamalkan empat pilar kebangsaan, yaitu: Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika. Menutupnya,

empat pilar itu bukan alat mengekang, mengintimidasi dan mendiskriminasi, tapi justru memberikan jaminan kepada warga negara yang ingin menjalankan ibadah sesuai agamanya

“Saya yakin, jika tatanan kebangsaan dan kemasyarakatan kita yang kondusif dapat terus kita pelihara, dengan izin Allah, kita akan mampu membangun hari esok yang lebih baik dan menyelamatkan Negara Republik Indonesia dari segala bahaya perpecahan dan krisis nilai yang berpotensi melanda masyarakat di era globalisasi ini,” pesannya.

Menag juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada tuan rumah, khususnya Gubernur Kalimantan Utara beserta jajarannya dan Pemkot Tarakan, atas dukungan dan kerjasama dalam penyelenggaraan STQ Nasional. “Semoga kegiatan STQ berlangsung dengan aman, tertib, lancar dan sukses,” harapnya.

Kepada qori, qoriah, hafidz, hafidzah, serta para pimpinan khafilah, dewan hakim, dan official, Menag mengajak untuk menjaga tujuan mulya STQ. “Suasana aman dan damai di provinsi yang mempunyai motto Benuanta, sesungguhnya merefleksikan potret kehidupan kebangsaan yang kita dambakan terwujud di seluruh persada nusantara,” ujarnya.



KAKANWIL KUNJUNGI PEMONDOKAN KAFILAH SULTRA

Dalam rangka silaturahmi sekaligus untuk memberikan perhatian dan motivasi bagi para peserta, Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, Dr. Abdul Kadir, M.Pd, berkenan berkunjung ke pemonndokan peserta kafilah Provinsi Sulawesi Tenggara, Sabtu, (15/07/17), pagi.

Setibanya di pemonndokan kafilah, Kakanwil disambut oleh Karo Kesra Provinsi Sulawesi Tenggara dan official serta pendamping peserta. Selanjutnya melakukan pertemuan dengan Asisten I Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, Syarifuddin Safaa.

Didampingi Ketua DWP Kemenag Sultra, Mas Intan Abdul Kadir, Kakanwil Kemenag Sultra mengunjungi kamar-kamar peserta untuk melihat kesiapan sekaligus memberikan penguatan kepada peserta yang akan bertanding melawan para peserta dari provinsi lain di Indonesia.

Kepada para peserta Dr. Abdul Kadir mengingatkan kepada peserta untuk



menjaga kesehatan agar dapat tampil secara maksimal dalam lomba, memiliki keyakinan dan percaya diri dan tak lupa untuk memperkuat ibadah memohon kemudahan dari Allah SWT.

Provinsi Sultra sendiri mengikuti semua perlombaan tilawah kategori anak-anak dan dewasa putra putri sedangkan cabang yakni hifzh quran dan tilawah golongan satu juz putra dan putri, golongan 5 jus putra dan putri, golongan 10

juz putra dan putri, golongan 20 juz putra dan putri, golongan 30 juz putra dan putri serta tafsir bahasa arab putra dan putri.

Untuk jumlah peserta, sebanyak 16 orang berasal dari kabupaten/kota di Sultra ditambah dengan 100 orang lebih pendamping masing-masing daerah serta 30 orang lainnya merupakan pendamping asal provinsi yang di SK kan oleh Gubernur Sultra.

Sebelumnya, Kakanwil Kemenag Sultra mengikuti malam taaruf Seleksi Tilawatil Quran (STQ) Nasional XXIV di Hall Convention Tarakan Plaza, Jumat (15/7). Selain menjadi ajang silaturahmi antara tuan rumah dengan kafilah dari 34 provinsi se Indonesia, malam taaruf sekaligus menandai segera dimulainya rangkaian kegiatan STQ Nasional di Kalimantan Utara.

Malam Taaruf diawali dengan penyerahan bendera Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dari Ketua Lembaga Tilawatil Quran (LPTQ) Nasional yang diwakili Sekretaris Ditjen Bimas Islam, Muhammadiyah Amin. Bendera MTQ diserahkan Muhammadiyah Amin kepada Gubernur Kaltara selaku tuan rumah.



KONTINGEN STQ SULTRA RAIH DUA JUARA HARAPAN

Kontingen Provinsi Sulawesi Tenggara yang mengikuti Seleksi Tilawatil Quran (STQ) Tingkat Nasional XXIV Tarakan, Kalimantan Utara, 16-21 Juli, mampu meraih dua juara harapan.

Berdasarkan hasil rilis yang diperoleh pada Laporan dari penutupan kegiatan Seleksi Tilawatil Quran (STQ) nasional XXIV tersebut, kontingen Provinsi Sulawesi Tenggara, prestasi dalam ajang tersebut adalah juara harapan III Cabang Hifzh Al Qur'an Golongan 20 Juz atas nama **Rahmad Ramadhan** serta juara harapan I kategori Cabang Tafsir Al Qur'an Golongan Bahasa Arab atas nama **Ibnu Yusuf**.

Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Quran (STQ) Nasional XXIV 2017 Tarakan, Kalimantan Utara telah resmi selesai dan ditutup pada Jumat 21 Juli 2017 malam.

Acara tersebut ditutup oleh Plt. Dirjen Bimas Islam Kemenag Kamaruddin Amin menggantikan Menteri Agama yang berhalangan hadir.

“Dengan mengucapkan



Alhamdulillahirabilalamin, Seleksi Tilawatil Quran ke-4 tahun 2017 di Kota Tarakan secara resmi saya nyatakan ditutup,” ujar Kamarudin dalam acara penutupan di Masjid Baitul Izzah Islamic Center Kota Tarakan, Kalimantan Utara (Kaltara), Jumat (21/7) malam.

Meski gerimis sempat turun

dalam acara penutupan, tetapi banyak masyarakat memadari area Masjid Baitul Izzah, penekanan tombol dan pertunjukan kembang api menjadi simbol bahwa penyelenggaraan STQ Nasional ke-24 Tarakan resmi ditutup.

Kamaruddin berharap STQ kali ini bisa meningkatkan rasa cinta umat Islam kepada Al-Quran, dengan tidak hanya membaca atau menghafal, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

“Mari kita semua majukan bangsa ini dengan selalu ingat Al-Quran dalam membangun sumber daya manusia berkualitas dan berakarakter,” katanya.

Pada acara penutupan tersebut hadir pula Wakil Gubernur Kaltara H Udin Hianggio, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, juga sejumlah gubernur provinsi dari seluruh Indonesia.

Seleksi Tilawatil Quran (STQ) Nasional XXIV 2017 Tarakan, Kalimantan Utara sendiri diselenggarakan sejak 16 Juli hingga 21 Juli 2017 dengan diikuti 460 orang peserta dari 34 Provinsi seluruh Indonesia.





KEMENAG PERKUAT KARAKTER SISWA MADRASAH MELALUI AKSIOMA



Perhelatan Ajang Kompetisi Seni Dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA), Kompetisi Sains Madrasah (KSM), dan Lomba Karya Tulis Ilmiah Madrasah Tingkat Nasional Tahun 2017 resmi dibuka Menteri Agama, Lukman Hakim Saifuddin.

Pembukaan yang dihelat meriah di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Senin (07/08) malam dihadiri oleh Wagub Provinsi DI Yogyakarta Paku Alam X dan 2.178 peserta dan 1.038 guru pendamping yang berasal dari 34 provinsi seluruh Indonesia serta ribuan siswa madrasah Yogyakarta.

Turut hadir Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Dr. Abdul Kadir, M.Pd didampingi Ketua DWP Kemenag Sultra, Mas Intan dan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah, Joko.

Menag, Lukman Hakim Saifuddin dalam arahannya berpesan agar anak-anak madrasah wajib menjaga negeri. Pesan itu ia sampaikan berulang.

“Jagalah negeri ini dengan terus berprestasi. Terus rajut dan ukir prestasi, hingga kalian jadi ahli. Bukan seorang ahli yang lupa diri, tapi seorang ahli yang senantiasa mawas diri. Bukan seorang ahli yang tak berbakti, tapi seorang ahli yang siap mengabdikan pada ibu pertiwi. Bukan seorang ahli yang tak punya empati, tapi seorang ahli yang paham arti toleransi. Karena, sekali lagi, Anak Madrasah Wajib Menjaga Negeri,” ujar Menag yang disambut gempita ribuan



siswa madrasah.

“Bila kalian telah memiliki keahlian masing-masing, tetaplah bergandengan maju bersama demi bangsa. saya menaruh harapan besar, bahwa kalian adalah calon-calon pemimpin bangsa, yang tidak saja dapat mengaplikasikan teknologi, tetapi pemimpin bangsa yang dapat mengaplikasikan iman dan taqwa dan cinta tanah air untuk menjaga keutuhan bangsa,” pesan Menag.

Sejumlah cabang olahraga, seni dan lomba akan digelar dari tanggal 27-12 Agustus 2017. Untuk kegiatan KSM, bidang yang dilombakan adalah Matematika+ Pendidikan Agama Islam (PAI), IPA+PAI, Biologi+PAI, Fisika+PAI, Kimia+PAI, Geografi+PAI

dan Ekonomi+PAI.

Kegiatan AKSIOMA akan memperlombakan sejumlah cabang; bidang lomba terdiri dari: Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Kaligrafi, Pidato Bahasa Indonesia, Pidato Bahasa Inggris, Pidato Bahasa Arab, Tahfidz, Hadroh, Madrasah Singer, Tenis Meja, Bulu Tangkis dan Futsal. Sedangkan untuk LKTI terdiri dari bidang IPA, IPS dan Keagamaan.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kemenag Sultra Abdul Kadir mengimbau seluruh peserta Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (Aksioma), untuk fokus dan konsentrasi menghadapi lawan saat pertandingan.

Abdul Kadir yakin, seluruh peserta berjumlah 47 orang, siap berlaga menghadapi peserta dari berbagai daerah. Sebab kata dia, peserta yang ikut berlomba di Yogyakarta ini, merupakan peserta yang sudah menghadapi tahap seleksi, baik tingkat kabupaten hingga provinsi.

“Saya yakin peserta dari Sultra sudah siap berlaga. Saya berharap, para peserta bisa fokus dan konsentrasi menghadapi peserta lainnya di luar Sultra,” terangnya.

“Kalau harapan kami sih, para peserta dari Sultra bisa menang. Tapi yang terpenting anak-anak kita dari Sultra ini bisa mempersiapkan diri dengan baik, konsentrasi dan fokus. Saya berharap kegiatan ini dijadikan momen untuk mengasah kemampuan,” terangnya.



KEMENAG SULTRA TANDATANGANI PAKTA INTEGRITAS PENGELOLAAN BPIH

Optimalisasi pengelolaan keuangan haji merupakan Salah satu aspek penting dan krusial penyelenggaraan haji yang menjunjung tinggi asas keadilan, profesionalitas dan akuntabilitas. Undang-Undang ini juga mengamanatkan pengelolaan Keuangan Haji dengan asas prinsip syariah, kehati-hatian, manfaat, nirlaba, transparan dan akuntabel.





Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji mengamankan perlunya penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji secara terus menerus agar penyelenggaraan haji dapat berjalan aman, tertib dan lancar dengan menjunjung tinggi asas keadilan, profesionalitas dan akuntabilitas.

Salah satu aspek penting dan krusial penyelenggaraan haji Indonesia adalah pengelolaan dana haji. Jumlah jamaah haji yang besar dan waiting list yang tinggi menyebabkan akumulasi dana haji sangat besar. UU mengamankan untuk Pengelolaan BPIH mengedepankan prinsip transparansi atas pengelolaan dana haji ini. Dengan demikian, diharapkan dapat melakukan tata kelola secara baik dan benar, terhindar dari tindakan KKN serta penyalahgunaan wewenang lainnya, sehingga memberikan nilai manfaat dan masalah yang sebesar-besarnya bagi perbaikan kualitas pelayanan haji serta bagi peningkatan kesejahteraan umat, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas Pengelolaan Anggaran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) tahun 2017, Rabu.

Pelaksanaan penandatanganan tersebut dilakukan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara dengan para Kepala

Kantor Kementerian Agama Kab/Kota se-provinsi Sulawesi Tenggara yang bertempat di Aula Kanwil Kemenag Sultra.

Kakanwil Kemenag Sultra Abdul Kadir mengatakan penyelenggaraan Haji tahun 2017 mengangkat dua tema penting yaitu peningkatan kualitas layanan jamaah dan pemenuhan rasa keadilan.

“Tema tersebut mencakup sektor layanan umum, keamanan, maupun kesehatan yang harus mengutamakan pelayanan kepada jamaah haji,” katanya.

Saat ini kata Abdul Kadir, Kemenag telah memperoleh opini WTP atas Laporan Keuangan oleh BPK, untuk itu penyelenggaraan ibadah haji harus didukung oleh seluruh aspek dengan

taat pada peraturan perundang-undangan sehingga tidak ada yang salah dalam pengelolaan keuangan.

“Penandatanganan pakta integritas ini untuk menunjukkan keinginan dan keseriusan kita untuk membantu Kementerian Agama dalam mempertahankan opini WTP tersebut,” katanya.

Selain itu, Kemenag disebutkan juga mempertontonkan kepada publik bahwa pengelolaan keuangan haji sudah memenuhi persyaratan-persyaratan yang dikehendaki akuntan publik yaitu penyelenggaraan secara transparan, akuntabel sehingga bisa dikelompokkan sebagai lembaga kapabilitas dan kredibilitas dalam penyelenggaraan ibadah haji.

Sebelumnya, Kepala Seksi Pengelolaan Keuangan Haji, Syamsuriati Matta, mengatakan Laporan Keuangan Penyelenggaraan Ibadah Haji Kementerian Agama tahun ini memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK-RI.

“Penandatanganan Pakta Integritas merupakan salah satu upaya peran dan komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam menyempurnakan Laporan Keuangan Penyelenggaraan Ibadah Haji,” katanya.

Penandatanganan tersebut turut disaksikan oleh Kabid Penyelenggara Haji dan mraha (PHU) Sultra, Hj Wa Masi, Kabid Urais & Binsyar, H Hasanuri dan pejabat eselon IV lingkup Kanwil Kemenag Sultra.



SISWA TERJARING NARKOBA DIKELUARKAN DARI SEKOLAH

Maraknya penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan obat-obatan terlarang (Narkoba) di kalangan pelajar Kota Kendari, picu kekhawatiran lembaga pendidikan. Maraknya narkoba dan obat-obatan terlarang telah banyak mempengaruhi mental dan sekaligus pendidikan bagi para pelajar saat ini.

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menegaskan tidak segan-segan untuk memberhentikan atau mengeluarkan siswa madrasah dari sekolah ketika terjaring narkoba.

“Kami akan mengembalikan siswa itu kepada orang tuanya atau dikeluarkan dari sekolah kalau ketahuan kasus narkoba,” kata Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Sulawesi Tenggara, Dr. Abdul Kadir, M.Pd, di Kendari, Jumat, (21/7/2017).

Abdul Kadir mengatakan, pihak madrasah dan orang tua harus bersinergi untuk melakukan pengawasan terhadap siswa atau anak tersebut, karena tidak 24



jam siswa diawasi oleh pihak madrasah.

“Untuk itu, saya meminta para orang tua siswa serta tenaga pendidik di sekolah untuk senantiasa melakukan pengawasan ketat kepada para siswa,” katanya.



Para pendidik juga katanya, harus melakukan pendekatan baik secara agama maupun budaya untuk bisa mengontrol para siswa dari hal-hal yang melanggar hukum.

“Pengawasan harus ditingkatkan, tidak boleh lengah antara orang tua dan guru untuk melakukan pengawasan dan pendekatan kepada siswa agar terhindar dari perbuatan menyesatkan itu,” katanya.

Ketua Senat IAIN Kendari ini mengaku, pergaulan bebas yang tidak terkontrol dan lepas pengawasan dari orang tua mengakibatkan siswa, bisa ikut-ikutan mengkonsumsi obat terlarang hingga minuman beralkohol.

“Saya sudah instruksikan kepada pengelola sekolah atau madrasah dalam lingkup Kementerian Agama provinsi Sulawesi Tenggara baik itu Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah agar fokus dalam pembinaan moral dan mental kepada para siswa.

WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI TENAGA TEKNIS PERENCANA 2017

Perencanaan yang baik akan dapat membantu organisasi untuk mengalokasikan sumber daya yang tersedia dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan rangkaian tindakan yang disusun untuk mempersiapkan gambaran besar yang ingin dikerjakan agar lebih efektif untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan bagian penting dalam setiap tindakan. Perencanaan memberikan gambaran besar terhadap apa yang dilakukan sehingga menjadi jelas. Perencanaan juga penting untuk meningkatkan produktivitas kerja. Memiliki perencanaan yang baik akan membuat pekerjaan lebih efektif.

Untuk meningkatkan SDM perencana pada satuan kerja masing-masing, Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menggelar kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Tenaga Teknis Perencana di lingkungan Kementerian Agama se Sulawesi Tenggara, bertempat di Hotel Plaza Inn Kendari, Minggu (27/8) malam.



Dihadapan seratus perencana dan operator keuangan, Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Dr. Abdul Kadir, M.Pd mengiatkan kepada para perencana untuk selalu bersinergi dan saling melengkapi dengan pelaksana program dalam mewujudkan kualitas

kerja yang baik dan strategis.

“Perencana dan pelaksana program harus bersinergi karena ini berhubungan dengan daya serapan anggaran kita, harus ada keseimbangan dan memahami apa yang menjadi kebutuhan kerja,” pesan Abdul Kadir

Lebih lanjut dijelaskan, hal yang perlu dipahami oleh perencana dan operator keuangan yakni merencanakan apa yang akan kita kerjakan dan kerjakan apa yang sudah direncanakan

Untuknya itu perlu dipahami ketepatan dan kesesuaian dengan perencanaan sesuai dengan visi dan misi Kementerian Agama salah satunya menganalisis tingkat kebutuhan pokok sehingga program kerja dapat terlaksana dengan baik,” lanjut Kakanwil.

Sebelumnya Panitia Pelaksana, Marhamah, melaporkan kegiatan ini berlangsung selama tiga hari mulai tanggal 27 s.d 29 Agustus 2017 dengan menghadirkan narasumber dari Biro Perencanaan Kemenag RI.





DWP PROVINSI SULAWESI TENGGARA GELAR HALAL BIHALAL



DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

لله الحمد لله

★ ★ ★ Tema ★ ★ ★

**Halal Bi Halal Mempererat Silaturahmi
Meningkatkan Peran dan Kiprah
Dharma Wanita Persatuan Yang Lebih Mandiri,
Kreatif dan Bermanfaat**

Kendari, 10 Juli 2017



Dharma Wanita Persatuan (DWP) Provinsi Sulawesi Tenggara menggelar kegiatan halal bihalal yang dipusatkan di Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), Senin, (10/7/2017).

Ketua Dharma Wanita Persatuan Provinsi Sultra, Nur Endang Abbas mengimbau kepada seluruh anggota dharma wanita persatuan provinsi Sultra untuk tetap kompak dan saling mendukung dalam hal program dan kegiatan dharma wanita.

Sebab kata dia, peran dharma wanita sangat dibutuhkan dan mendukung pembangunan daerah.

Tambahanya, dharma wanita harus sering-sering melakukan silaturahmi satu sama lain untuk menjaga dan meningkatkan kekompakan. Kendati pihaknya mengagendakan silaturahmi dalam setiap tahunnya, namun bagi Ketua BKD Provinsi Sultra itu tidaklah cukup, olehnya dirinya meminta seluruh anggotanya untuk banyak menggelar kegiatan positif yang bermanfaat untuk masyarakat banyak.

“Jadi ini halal bi halal merupakan kegiatan tahunan untuk dharma wanita persatuan Sultra, makanya kita gelar acara ini. Saya meminta kepada seluruh anggota untuk kompak dan mendukung satu sama lain,” terangnya.

Ia mengaku, pelaksanaan halal bihalal tersebut sengaja dilakukan di Kanwil Kementerian Agama Sultra, untuk saling mempererat hubungan silaturahmi antara DWP Kementerian

Agama dengan DWP SKPD lingkup Pemprov Sulawesi Tenggara.

“Harapan kita, melalui kegiatan ini kita selalu kompak, saling mendukung, dan saling suport agar eksistensi DWP tetap terjaga,” katanya.

Hal senada diungkapkan Ketua Dharma wanita lingkup Kanwil Kemenag Sultra, Mas Intan. Kata Intan, silaturahmi merupakan agenda tahunan yang digelar pihaknya. Hanya saja kali ini, pihaknya diberi kepercayaan untuk menjadi tuan rumah agenda tersebut.

Disebutkannya, ada sedikitnya 42 SKPD lingkup provinsi kemudian DWP dari intansi vertikal yang ada di Sulawesi Tenggara yang ikut dalam agenda halal bi halal dharma wanita persatuan provinsi Sultra tersebut. Intan berharap, ke depan dharma wanita lebih lebih mendedikasikan dan mengkiprahkan diri untuk masyarakat banyak.

Halal bihalal kata Mas Intan, merupakan tradisi yang mempersatukan karena selain bermuatan saling memaafkan juga menjalin silaturahmi yang merupakan sarana penting dalam meningkatkan tali persaudaraan demi terwujudnya persatuan umat yang lebih kuat,” tutupnya.

“Tahun ini kami diberi kepercayaan untuk menjadi tuan rumah. Ia sangat berharap kedepan dharma wanita lebih mendedikasikan diri untuk masyarakat banyak. Saya juga berharap ke depan dharma wanita lebih mandiri dan mertabat,” tutupnya.





KAKANWIL RESMIKAN RUMAH QUR'AN AZ ZAYTUN BUTON UTARA





Buton Utara akan ramai-ramai mengantarkan anaknya untuk dibina di rumah Qur'an ini demikian juga kepada pihak terkait yang telah berkontribusi dalam mendukung pengembangan maupun pembinaan anak-anak untuk dekat dengan Al Qur'an," tandasnya.

Sementara itu, Bupati Butur, Abu Hasan menuturkan, pembangunan Rumah Alquran dicanangkan diseluruh kecamatan. Secara bertahap dan satu persatu realisasi pembangunannya telah ada "Kelak Rumah Alquran akan menjadi pusat pembinaan umat. Disini dihadirkan pendidik handal untuk melahirkan generasi-generasi qurani. Demi mewujudkan Butur yang religius," ucapnya.

Lanjutnya, Tugas Bupati (pemimpin) itu tidak hanya bertanggungjawab masalah keduniawian (ekonomi, politik) tapi juga bertanggungjawab terhadap keberlangsungan hidup beragama masyarakat Butur," ujarnya.

Menurutnya, sebagai pemimpin dirinya bertanggungjawab untuk menciptakan generasi-generasi yang bukan hanya berbekal ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), namun juga harus dibekali dengan iman dan taqwa (Imtaq), sehingga keberadaan Rumah Qur'an ini diharapkan akan dapat membantu dalam menyiapkan generasi yang mumpuni baik dalam Iptek maupun Imtaq.

"Pembangunan Rumah Qur'an merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membangun generasi yang religius. Hal itu sesuai dengan visi misi yakni masyarakat yang religius," jelas dia.

Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), Dr. Abdul Kadir, M.Pd, meresmikan Rumah Qur'an Az Zaytun Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara, Senin, (10/7/2017).

Dalam peresmian, turut disaksikan oleh Bupati Kabupaten Buton Utara, Abu Hasan, Ketua Tim Pengerak PKK Kab. Butur, Siti Rabiah, Kepala Kantor Kemenag Kab. Butur, Baharuddin Hady, segenap pimpinan SKPD lingkup Kab. Butur, Alim Ulama dan sejumlah Santri.

Kakanwil Kemenag Sultra, Abdul Kadir dalam sambutannya mengapresiasi pemerintah Kab. Buton Utara dalam hal pembangunan keagamaan di daerahnya. Salah satunya dengan menyiapkan sarana dalam belajar Al Quran sebagai sebuah tempat yang memberikan rasa nyaman dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mempelajari, memperkenalkan Kitab sucinya dan mudah-mudahan dalam proses perkembangannya menjadi generasi harapan bangsa yang bisa menyiapkan diri dimasa yang akan datang.

Disampaikannya, langkah yang dilakukan Bupati Buton Utara yang

akan membangun rumah Qur'an di setiap Kecamatan merupakan langkah tepat dan strategis untuk melahirkan generasi umat muslim yang taat yang selalu dekat dengan Alquran. Terobosan yang dilahirkan sangat sinkron dengan visi dan misi yang diusung pemerintah daerah mewujudkan Butur yang religius.

Ia menjelaskan, umat islam tak bisa terpisahkan dengan Alquran. Sebab di dalam Alquran terdapat tuntutan dan pedoman umat muslim dalam menjalankan kehidupan. Didalam kehidupan itu, terdapat penjelasan secara konkret yang membedakan mana yang benar dan salah.

"Melalui program ini, masyarakat



KEMENAG SULTRA PANTAU HILAL TENTUKAN IDUL ADHA

Dalam penentuan awal bulan maupun hari-hari besar lainnya, itu tidak luput dari yang namanya rukyat serta hisab, sebab kedua itu adalah cara yang dipakai sejak zaman dulu sampai sekarang. Berawal dari kenyataan di tengah masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim, ternyata Ilmu Falak khususnya Penentuan Awal Bulan Hijriyah masih menjadi sesuatu yang asing dan sering menjadi bahan perdebatan yang tak kunjung selesai dari tahun ke tahun.

Untuk itu diperlukan pemantauan disetiap daerah yang ditetapkan kemudian hasilnya digunakan untuk pelaksanaan Sidang Isbat. Sidang Isbat sangat diperlukan untuk memberikan kepastian kepada masyarakat dari sekian banyak pilihan yang ditawarkan oleh ormas-ormas Islam dengan beragam pendapatnya soal penetapan awal syawal. Sidang Isbat adalah upaya pemerintah untuk memberikan kepastian kepada umat dan sedapat mungkin mengupayakan terjalinnnya persatuan dengan pemahaman bersama akan sumber perbedaan yang harus diselesaikan.

Petugas Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi



Tenggara (Sultra), telah melakukan Rukyatul Hilal atau pemantauan langsung hilal untuk menentukan Hari Raya Idul Adha 1438 H/2017 Masehi, namun cuacanya berawan sehingga bulan tidak terlihat jelas.

Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, Dr. Abdul

Kadir, M.Pd di Kendari, Rabu mengatakan, pemantauan Hilal dilakukan di puncak Tanggetada Kabupaten Kolaka pada Selasa (22/8) bersama unsur Pengadilan Agama, BMKG, serta dari Pemerintah Daerah setempat.

Abdul Kadir didampingi Kabag Tata Usaha, H Zainal Mustamin, Kepala Bidang Urais dan Binsyar, H Hasanuri, dan Kepala Kemenag Kab Kolaka, H Aziz Baking, turut langsung dalam pemantauan hilal tersebut.

“Pemantauan langsung hilal yang kami lakukan sebagai dasar dalam penetapan Hari Raya Idul Adha 2017,” kata Abdul Kadir.

Menurut dia, dari hasil perhitungan (hisab) ketinggian hilal sudah mencapai 7 derajat yang artinya telah memasuki awal bulan Dzulhijjah.

“Namun karena faktor cuaca yang berawan pemantauan (rukayatul) hilal tidak dapat dilihat secara sempurna,” katanya.

Dikatakan, hasil pantauan pada titik itu juga nantinya akan menguatkan putusan yang diambil dalam sidang isbat yang digelar Kementerian Agama RI.



KEMENAG SULTRA-NU BERSINERGI TINGKATKAN KUALITAS KEAGAMAAN UMAT

Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) bersama Ormas Nahdlatul Ulama (NU) Sulawesi Tenggara bersinergi untuk meningkatkan kualitas keagamaan umat.

Sinergitas itu menjadi tema pembicaraan saat Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Sulawesi Tenggara bersilaturahmi dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara beserta jajaran menyikapi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bingkai keagamaan, di Kendari, Rabu.

Ketua PWNU Sulawesi Tenggara, KH. Muslim mengatakan negara dan agama ada hubungan simbiosis, sehingga kami bersilaturahmi untuk bersinergi dengan pemerintah agar permasalahan bangsa dapat teratasi.

“Dalam waktu dekat ini, kami akan melaksanakan kegiatan keagamaan yakni pada tanggal 8 September 2017 akan mengadakan liga santri sepakbola,” katanya.

Serta agenda yang tak kalah penting kata dia, yakni penguatan PWNU



Sultra tanggal 13-14 Oktober yang diisi dengan sejumlah kegiatan keagamaan diantaranya tablik akbar dan istigosah yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Ia mengaku, PW NU Sultra akan selalu melaksanakan komunikasi secara kelembagaan dengan pemerintah

sehingga hasilnya dapat menjadi syiar dimasyarakat.

Ditempat yang sama, Kakanwil Kemenag Sultra, Dr Abdul Kadir yang menerima kunjungan perdana pengurus baru NU Sulawesi Tenggara, mengatakan bahwa semangat kebangsaan yang sedikit longgar menjadi keprihatinan seluruh bangsa termasuk Kementerian Agama Sultra.

“Kondisi bangsa saat ini yang kita bahas, kami sangat respek. Saya punya keyakinan bahwa visi Kementerian Agama pasti bersinergi dengan seluruh organisasi keagamaan termasuk NU,” katanya.

Kanwil Kemenag Sultra katanya, siap membantu dalam rangka peningkatan kualitas keagamaan. Semoga silaturahmi kali ini banyak hikmah yang dapat diambil guna kepentingan bangsa dan negara.

“Kami selaku pemerintah merasa terbantu apabila teman-teman ormas melakukan kegiatan keagamaan sesuai dengan aturan negara yang berlaku,” katanya.



KEMENAG SULTRA BINA GURU AGAMA KRISTEN

Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, menggelar kegiatan Pembinaan Guru Agama Kristen se Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017. Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Senin, (14/8/2017).

Turut hadir dalam pembukaan kegiatan tersebut, Pembimbing Masyarakat Kristen, Lusiana, segenap panitia dan para guru agama Kristen yang berasal dari Kab/Kota se Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd dalam sambutannya mengatakan pemerintah melalui Kementerian Agama memberikan perhatian terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama dan keagamaan. Dari hal itu, pemerintah memberikan kesempatan yang sangat



luas untuk melakukan pembinaan dan pengembangan sumber daya tenaga pendidikan.

Dikatakannya, dimasa depan profesi guru dihadapkan pada tantangan yang sangat kompetitif. Guru yang bisa

menghadapi masa depan adalah mereka yang hanya memiliki kualitas yang disyaratkan yang sesuai dengan tuntutan yang diharapkan.

“Dalam Undang-Undang disebutkan Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang berkualitas. Artinya ukuran kualitas itu adalah bermutu yang memenuhi persyaratan standar kompetensi yang ditetapkan,” ujarnya.

Menghadapi hal itu, lanjut Kakanwil dibutuhkan Guru yang profesional. Guru yang profesional itu adalah guru yang mengajar sesuai dengan basic sains yang dimilikinya.

“Guru yang profesional adalah mereka sudah terproses lama dalam rentang waktu yang panjang melaksanakan tugas atau mengajarkan bidang keilmuan secara terus menerus,” terangnya.

olehnya itu ia berharap agar guru agama dapat menjadi tenaga yang profesional yang mampu memfasilitasi sejumlah pengalaman, mentransfer nilai, mentransfer pengetahuan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan anak.



KEPALA KUA ANTUSIAS IKUTI KOMPETENSI PENGHULU SE SULTRA

Kementerian Agama melakukan restrukturisasi pembenahan tata kelola birokrasi dengan menggelar uji kompetensi calon penghulu. Kegiatan ini pun disambut baik oleh para Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) se Sulawesi Tenggara, terbukti kuota peserta sebanyak 142 orang namun dengan tingginya antusiasme para Kepala KUA sehingga peserta yang hadir melebihi kuota yang ditetapkan.

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, Dr. Abdul Kadir dalam arahannya mengatakan KUA memiliki peran yang strategis di tengah masyarakat untuk menjadikan masyarakat yang religius.

Dari tujuh program strategis Kementerian Agama, salah satunya merupakan tugas pokok KUA yakni meningkatkan kualitas pemahaman beragama dan pemenuhan kebutuhan pelayanan beragama yang berkualitas dan merata.

KUA sebagai gerbang terdepan di masyarakat, melakukan pelayanan pernikahan sesuai tuntutan agama dan negara dengan memperhatikan apa yg menjadi tugas dan fungsi dengan sebaik-baiknya mewujudkan masyarakat yang religius.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam



rangka pemenuhan standar kompetensi bagi para penghulu termasuk kompetensi menagerial, kemampuan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada, tidak tersentralisasi pada satu orang saja.

“Kita berharap ada usaha yang dilakukan secara terus menerus yang terbaik dari sebuah kesadaran melalui

pengorganisasian yang baik dan benar. Sehingga tidak terjadi penumpukan kerja dalam lembaga kita, terang Abdul Kadir

lebih lanjut dikatakan, Lembaga yang akan kita tata perlu penyegaran baik berupa sarana dan kondisi ditempat kita bekerja maupun peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

Kata dia, kegiatan ini juga murni hanya merupakan proses pembinaan terhadap kepala KUA kecamatan. Sebab, kegiatan tersebut merupakan salah satu regulasi untuk menduduki jabatan sebagai kepala KUA.

“Saya berharap optimalkan pelayanan masyarakat jika itu dilakukan bapak bapak turut andil memberikan citra baik Kementerian Agama sesuai dengan amanah Undang Undang, Pesan Kakanwil kepada seluruh peserta.

Uji Kompetensi Penghulu, yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Provinsi Sultra ini, direncanakan berlangsung selama tiga hari, mulai 24-26 agustus 2017.





BIDANG PENDIDIKAN

DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

SEMINAR PARENTING

Tema :
Positive Parenting Terhadap
Pembentukan Kepribadian Anak

Kendari, 4 Agustus 20

KEMENAG SULTRA GELAR SEMINAR PARENTING



Pola asuh oleh orangtua sangat memengaruhi tumbuh kembang anak. Salah satu pola asuh yang bisa diterapkan oleh orangtua adalah positive parenting atau pengasuhan yang positif.

Orang tua adalah salah satu faktor penting yang akan mengantarkan bagaimana masa perkembangan Anak. Meski genetik orang tua hanya berpengaruh 20% tapi lingkungan tempat dia belajar, terutama lingkungan pertama kali, yakni di KELUARGA yang akan berpengaruh menjadikan dia seperti apa kedepannya.

Orang tua memiliki tugas utama mendidik keturunannya. Dengan kata lain, dalam relasi antara anak dan orang tua secara kodrati tercakupi unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya, maka orang tua menjadi agen pertama dan utama yang mampu dan bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji.

Terkait dengan hal-hal tersebut, orang tua memiliki peran yang sangat vital dalam perkembangan anak, bagaimana menentukan pola asuh yang sesuai dengan personality anak, berbagi peran dalam mengasuh dan membimbing anak, membangun hubungan yang saling mendukung antara orang tua dengan



anak. Karena anak adalah investasi masa depan yang akan meneruskan perjuangan dan harapan orang tua.

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara menggelar kegiatan seminar parenting bertempat di Aula Kanwil Kemenag Sultra. Kegiatan yang dirangkaikan dengan arisan bulanan tersebut dipimpin langsung oleh Ketua DWP Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Mas Intan Abdul Kadir, Jum'at, (04/8/2017).

Ketua DWP Kemenag Provinsi

Sulawesi Tenggara, Mas Intan Abdul Kadir mengatakan seminar parenting ini bertujuan untuk membina komunikasi antara orangtua, guru dan anak didik di usia emas. Karena peran orangtua dan guru sangat besar artinya dalam menentukan masa depan sang anak.

"Positive parenting merupakan pola asuh yang menyenangkan bagi orangtua dan anak. Intinya ada komunikasi yang efektif antara orangtua dan anak," terangnya.

Dikatakannya, kegiatan seminar parenting ini mengusung tema positive parenting terhadap pembentukan karakter anak menghadirkan tiga narasumber yang diikuti unsure DWP Kemenag Sultra juga perwakilan DWP dari Kab/Kota se Sultra.

"Melalui seminar ini dapat memberi manfaat besar yang dapat memberikan kontribusi yang besar dalam upaya menciptakan calon generasi penerus bangsa yang smart, kreatif, berdaya saing dan percaya diri," ujarnya.

Ia juga mengingatkan kepada jajaran DWP Kemenag Sultra untuk turut berperan aktif dalam membesarkan organisasi. DWP Kemenag Sultra memiliki keinginan besar untuk membangun kebersamaan yang lebih positif sehingga apa yang menjadi tuntutan organisasi bisa dijalankan dengan sebaik-baiknya.



KAKANWIL INGATKAN PENINGKATAN KUALITAS PEMAHAMAN DAN PENGAMALAN AGAMA

Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), Dr. Abdul Kadir, M.Pd mengingatkan bahwa tantangan yang dihadapi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama saat ini sangat besar. Pergeseran tata nilai kehidupan saat ini sebagai implikasi dari pesatnya perkembangan teknologi.

Dikatakannya, Sebagai motor terdepan untuk melaksanakan tugas-tugas keagamaan baik itu sebagai Guru, Kepala Sekolah, Kepala KUA dan ASN lingkup Kemenag Buteng perlunya Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan agama.

“Yang memiliki konstibusi yang besar terhadap Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan agama adalah guru dan KUA. Karena guru adalah perpanjangan tangan dari orang tua yang memiliki keterbatasan yang punya tanggungjawab utama untuk membina dan mendidik anak-anaknya,” ujarnya saat memberikan sambutan pada kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) lingkup MAN 1



Buton Tengah.

Menghadapi tantangan itu, lanjut Kakanwil, para guru dan KUA harus memiliki persiapan yang matang. Guru yang baik itu adalah guru yang profesional yang memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan pemerintah baik kompetensi Profesional,

pedagogik, personality dan kompetensi Sosial.

“Guru Profesional adalah guru yang memiliki keluasan ilmu yang dibidangi, termasuk didalamnya melekat tentang tanggung jawab, secara terus menerus melakukan pekerjaannya dengan penuh perhatian,” terangnya.

“Kalau mau bersaing dengan sekolah umum dibutuhkan kepercayaan (trust) dari orangtua untuk menyekolahkan anaknya dimadrasah untuk menjadi orang baik dan pintar, mandiri, kreatif dan memiliki kepedulian sosial,” ungkapnya.

Kepada para kepala KUA dan Kepala Madrasah, Kakanwil berpesan untuk memperbaiki pelayanan, memperbaiki mentalitas, memiliki kematangan kompetensi, memiliki kedalaman spiritual dan memiliki keagungan akhlak.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Kepala Kemenag Kab. Buton Tengah, Mansyur, Kepala Kemenag Kab. Buton Selatan, Muh. Saleh, Pejabat eselon IV lingkup Kemenag Kab. Buton Tengah, Guru, Kepala Sekolah, Kepala KUA dan ASN lingkup Kemenag Buteng.



BUKA MANASIK HAJI GABUNGAN KAKANWIL MINTA JCH FOKUS IBADAH WAJIB

Pelaksanaan bimbingan manasik terpadu bagi calon haji Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan dan Kota Baubau tahun 2017 yang dipusatkan di Islamic Center Kota Baubau dibuka secara langsung oleh Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara Dr. Abdul Kadir M.Pd pada Selasa (4/7/2017).

Turut hadir pula Walikota Baubau Drs. A.S. Tamrin, M.H., Kepala Kantor Kemenag Buton Selatan M. Saleh, S.Ag., M. Pd.I, Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Buton Drs. H. Mukhtar, S.Pd.I dan Kepala Kantor Kemenag Kota Baubau Drs. H. Moh. Dinisa.

Dalam sambutannya Dr. Abdul Kadir, M.Pd menekankan pentingnya manasik haji bagi calon jemaah haji untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti ibadah haji khususnya bagi para calon jemaah haji baru demi suksesnya pelaksanaan kegiatan ibadah haji 2017.

Selain itu, orang nomor satu di Kanwil



Kemenag Sultra ini juga mengharapkan kepada para calon jemaah haji untuk selalu mengikuti arahan dan bimbingan petugas haji pemerintah yang selalu mendampingi calon jemaah haji selama berada di tanah suci.

Ia juga meminta jemaah calon haji asal daerah itu agar hanya fokus menjalankan ibadah wajib selama berada di Tanah Suci.

“Kami mengimbau jemaah calon haji asal Sultra ini agar lebih mementingkan ibadah wajib selama berada di Mekkah, mengingat Arab Saudi tengah memasuki puncak musim panas,” kata Abdul Kadir, usai pelepasan calon haji Sultra, oleh Plt Gubernur Sultra, Saleh Lasata, di Asrama Haji Kendari, Jumat.

Ia mengatakan, dengan kondisi cuaca yang panas tersebut maka jemaah tidak harus memaksakan ke masjid (Masjidil Haram) untuk melaksanakan ibadah sunnah.

Abdul Kadir juga mengimbau para jemaah tidak banyak melakukan aktivitas fisik di luar aktivitas ibadah.

“Jangan melakukan banyak aktivitas di luar ibadah, harus meningkatkan disiplin untuk jaga kesehatan. Kemudian harus menjauhi hal-hal yang dapat mengurangi dan menghilangkan kemabruran haji,” katanya.

Calon jemaah haji provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017 berjumlah 2228 orang yang dibagi menjadi 5 kloter. Jemaah haji Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan dan Kota Baubau tergabung dalam Kloter 20.



MAN 1 KENDARI TERAPKAN ENGLISH DAY

Bahasa sebagai alat komunikasi di antara bangsa dan negara sangatlah penting untuk dikuasai secara aktif. Era informasi sekarang, bahasa Inggris merupakan bahasa global dalam semua lini kehidupan; sekolah, perdagangan, politik dan kepariwisataan. Oleh karena itu dibutuhkan pembiasaan pemakaian bahasa Inggris terutama kemampuan berbicara sejak dini yang secara tidak langsung membekali life skill bagi siswa di kemudian hari.

Mulai Juli lalu, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kendari mulai menerapkan hari berbahasa Inggris (English Day). Program mandiri ini, menjadi media untuk mendongkrak kemampuan berbahasa asing peserta dalam menghadapi era pasar bebas.

Hal itu diungkapkan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kendari, Mas'ud Achmad, M.Pd. Kata dia, English Day berlaku setiap Senin minggu pertama dan minggu ketiga setiap bulan. Seluruh siswa dari berbagai jenjang ke-



las wajib bertutur dengan Bahasa Inggris di hari tersebut.

“Program juga dipantau langsung oleh guru asing. Makanya siswa makin semangat,” singkatnya.

Kendatipun masih dalam tahap percobaan, program English Day, instrumen penunjang tengah dipersiapkan. Makan-

ya, pada Senin (18/9) telah dilakukan evaluasi awal demi melihat perkembangan program. Menurutnya, tanpa rambu-rambu tentu sebuah program tidak akan berjalan baik.

“Kami juga akan mengatur dari sisi pengawasannya karena ini adalah program unggulan yang memang serius akan dikembangkan,” tegas Ma'Sud.

Nantinya, guru juga akan didorong untuk berbahasa Inggris, minimal mampu mengajukan pertanyaan “what your subject this day?” dan beberapa pertanyaan ringan. Jika terus dipupuk tentu akan berkembang dengan sendirinya.

Sejatinya, misi utama yang diemban lembaga pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus menanamkan akhlak mulia, sehingga harus didukung dengan aneka program jitu.

Dengan lebih dulu menerapkan program English Day, kelak MAN 1 Kendari tidak perlu bingung lagi saat pemerintah menerapkan aturan serupa.

“Jika ada inisiatif maka harus dijalankan dengan serius, apalagi untuk pengembangan lembaga,” tutupnya.



MAN 1 KOLAKA JUARA DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kolaka kembali membuktikan keunggulannya di tingkat nasional, dengan meraih juara pada lomba yang dilaksanakan Universitas Brawijaya Malang. Dalam lomba karya tulis ilmiah innovation of animal science competition IV tahun 2017, yang dilaksanakan 12 hingga 14 Mei 2017 di Universitas Brawijaya, siswa MAN 1 Kolaka berhasil meraih juara III.

“Dalam lomba itu, tiga siswa saya mengambil karya ilmiah berjudul Misuka (mie susu kambing) sehat dari ternak Kabupaten Kolaka,” kata Kepala MAN 1 Kolaka Ansani, Senin (15/5).

Ketiga siswa MAN 1 Kolaka yang berhasilkan menorehkan prestasi itu masing-masing Alimatur Rahimul Mujahid, Alika Ristama Nigandiva dan Anniken Rahmah Dewi.



Ketiganya mengangkat karya ilmiah misuka, sebab dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa susu kambing yang selama ini kurang diminati masyarakat karena aromanya yang kurang sedap.

Setelah dilakukan penelitian, kiranya dapat dijadikan solusi bagi masyarakat untuk mengkonsumsi susu kambing

yang dikemas dalam bentuk mie instan, tanpa mengurangi kandungan protein dalam susu kambing itu sendiri.

“Prestasi yang dicapai siswa MAN 1 Kolaka di tingkat Nasional, merupakan salah satu wujud hasil kerja sama yang baik dari semua komponen yang ada di MAN 1 Kolaka.

Diharapkan agar kegiatan seperti ini terus ditingkatkan. Alhamdulillah MAN 1 Kolaka saat ini sudah diperhitungkan di tingkat nasional,” kata Ansani.

Ditambahkannya, baik kepala sekolah, guru dan staf Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kolaka selalu merespon setiap keinginan siswa untuk mengikuti lomba atau kegiatan baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

Sementara guru pembimbing Satiadji Bende mengatakan, siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kolaka antusias mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler, sebagai wadah pengembangan potensi dan bakat siswa, sehingga apa yang mereka lakukan terbukti hingga tingkat nasional.





Galeri Foto



Foto bersama Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd bersama Ketua Dewan Hakim STQ Nasional XXIV, Said Aqil Al Munawwar usai mengikuti malam Ta'aruf STQ Nasional XXIV, Jum'at, (14/7/2017).



Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat melakukan silaturahmi dengan Bupati Kab. Kolaka, Ahmad Safei di Rujab Bupati, serangkaian Kunjungan Kerja di Kab. Kolaka, Rabu, (12/7/2017).



Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat melakukan silaturahmi dengan Bupati Buton Tengah, Samahudin di Rujab Bupati, serangkaian Kunjungan Kerja di Kab. Buton Tengah, Minggu, (2/7/2017).



Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat melakukan silaturahmi dengan Bupati Walikota Baubau, AS. Tamrin di Rujab Walikota, serangkaian Kunjungan Kerja di Kota Baubau, Senin, (3/7/2017).



Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat melakukan silaturahmi dengan Wakil Bupati Buton, La Bakry, serangkaian Kunjungan Kerja di Kab. Buton, Senin, (3/7/2017).



Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat melakukan silaturahmi dengan Bupati Buton Selatan, Agus Feisal Hidayat, serangkaian Kunjungan Kerja di Kab. Buton Selatan, Selasa, (4/7/2017).



Galeri Foto



Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat menerima pengalungan bunga pada Halal Bihalal Kantor Kemenag Kab. Buton, Kota Baubau dan Kab. Buton Selatan, serangkaian Kunjungan Kerja, Rabu, (5/7/2017).



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat menyampaikan hikmah halal bihalal yang diselenggarakan Pemda Kab. Buton Utara, di Rujab Bupati Buton Utara, Senin, (10/7/2017).



Foto bersama Ketua DWP Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Mas Intan Abdul Kadir, usai mengikuti Seminar Parenting di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Jum'at, (04/8/2017).



Foto bersama Ketua DWP Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Mas Intan Abdul Kadir, usai mengikuti Seminar Parenting di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Jum'at, (04/8/2017).



Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat memberikan sambutan pada kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan PAOH dan laporan keuangan S-BPIH, Kamis, (13/7/2017).



Kakanwil Kemenag Sultra, Dr. Abdul Kadir, M.Pd saat memberikan sambutan pada kegiatan Pemilihan Penuluh Agama Islam Teladan Tingkat Provinsi, Selasa, (11/7/2017).



MELAYANI **TANPA PUNGLI** & **GRATIFIKASI**

Laporkan Jika ada pungutan liar
dan Gratifikasi di Kementerian Agama!



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA